



UNIVERSITAS INDONESIA

KEBIJAKAN KOREA SELATAN
TERHADAP KRISIS NUKLIR SEMENANJUNG KOREA

TESIS

NAMA : LEONARDO ERNESTO PUIMARA
NPM : 6905082073

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA

Jakarta
Desember 2008



UNIVERSITAS INDONESIA

KEBIJAKAN KOREA SELATAN
TERHADAP KRISIS NUKLIR SEMENANJUNG KOREA

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si)
Dalam Ilmu Hubungan Internasional

NAM : LEONARDO ERNESTO PUIMARA
NPM : 6905082073

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA
KONSENTRASI EKONOMI POLITIK INTERNASIONAL

Jakarta
Desember 2008

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Leonardo Ernesto Puimara

NPM : 6905082073

Tanda Tangan :

Tanggal : 1 Desember 2008

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA**

LEMBARAN PERSETUJUAN TESIS



Nama : LEONARDO E. PUIMARA
NPM : 6905082073
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Judul : Kebijakan Korea Selatan Terhadap
Krisis Nuklir Semenanjung Korea

Dosen Pembimbing

(Hariyadi Wirawan, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Leonardo Ernesto Puimara
NPM : 6905082073
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Tesis : Kebijakan Korea Selatan Terhadap
Krisis Nuklir Semenanjung Korea

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Pascasarjana Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Zainuddin Djafar, Ph.D (.....)
Sekretaris Sidang : Drs. Fredy BL. Tobing, M.Si (.....)
Pembimbing : Hariyadi Wirawan, Ph.D (.....)
Penguji Ahli : Bantarto Bandoro, SH.MA (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 9 Desember 2008

ABSTRAK

Nama : Leonardo Ernesto Puimara
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Kebijakan Korea Selatan Terhadap Krisis Nuklir
Semenanjung Korea

Tesis ini membahas Kebijakan Korea Selatan terhadap krisis nuklir di semenanjung Korea. Krisis nuklir yang terjadi, melibatkan dua negara yang berkonflik Amerika Serikat dan Korea Utara.

Kemauan Korea Selatan untuk turut serta dalam penyelesaian konflik antara Korea Utara dan Amerika Serikat adalah sangat beralasan, karena Korea Selatan sedang dalam upaya menciptakan reunifikasi Korea, sementara Amerika Serikat tetap menjadi sekutu tradisional Seoul. Walaupun Korea Selatan menyadari bahwa sejatinya krisis nuklir tersebut hanya dapat diselesaikan di Washington dan bukannya di Seoul. Dengan tetap menjaga hubungan diplomatiknya dengan kedua negara yang berkonflik, Korea Selatan merespon konflik yang terjadi ini dengan kebijakan-kebijakan yang dapat dibahas dalam tesis ini.

Kerangka teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah konsep politik luar negeri Korea Selatan yang terkandung dalam kebijakan luar negeri yang mencerminkan tujuan negara ini dalam keputusan politik luar negerinya.

Jenis penelitian penulisan ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil studi ini diharapkan tersedianya gambaran lengkap tentang kebijakan politik, ekonomi, dan pertahanan keamanan Korea Selatan terhadap kedua negara yang berkonflik.

KATA PENGANTAR

Ad Maiorem Dei Gloriam (demi kemuliaan Allah yang lebih besar). Syukur dan Kemuliaan bagi nama Tuhan dan terima kasih buat semuanya. Akhirnya penyusunan Tesis yang berjudul “Kebijakan Korea Selatan terhadap Krisis Nuklir di Semenanjung Korea” telah selesai. Walaupun demikian, penulis tetap berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan ini hanya demi memuliakan nama Tuhan.

Berbicara tentang Kebijakan Korea Selatan terhadap Krisis nuklir di Semenanjung Korea sejatinya membahas tentang sikap dan kebijakan Korea Selatan terhadap dua negara yang sedang berkonflik, Amerika Serikat dan Korea Utara. Hal ini didukung oleh berbagai Kebijakan yang diambil oleh siapapun yang memimpin Korea Selatan. Agenda politik yang mereka miliki lebih diwarnai oleh Kebijakan pemerintahannya terhadap krisis nuklir yang terjadi di Semenanjung Korea. Sengaja penulis mengambil judul tersebut di atas karena selain aktual dan menjadi sorotan masyarakat internasional, juga ada faktor lain yaitu ingin mendalami dan mengerti lebih jauh tentang bagaimana sikap dan Kebijakan Korea Selatan terhadap dua negara tersebut di atas yang kedua-duanya memiliki peran yang sama pentingnya bagi Korea Selatan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan pujian sekaligus terima kasih terhadap orang-orang istimewa yang memiliki kekayaan intelektual, yang dengan semangat dan pengabdiaannya telah memberikan yang terbaik sejak awal pendidikan hingga akhir penulisan tesis ini.

1. Bapak Zainuddin Djafar, Ph.D., selaku Ketua Program Pascasarjana, Departemen Ilmu Hubungan Internasional, yang selalu memberikan yang terbaik pada pengabdiaannya, yang menuntut kualitas yang tinggi dalam segala hal yang dilakukan, kebaikan dan rasa hormat beliau kepada orang-orang yang bekerja dengannya menjadi hal yang paling penting yang tak terlupakan.
2. Bapak Hariyadi Wirawan, Ph.D., yang sesungguhnya bagi penulis bukan hanya sebagai dosen dan dosen pembimbing dalam penulisan tesis ini, tetapi bagi penulis, beliau adalah *amicus certus in re incerta cernitus* (sahabat sejati ditentukan, ketika ada hal yang tidak pasti – sahabat sejati ditentukan ketika harus menghadapi permasalahan. *A friend in need is a friend indeed.*
3. Bapak Drs. Fredy BL. Tobing, M.Si., yang selalu memberikan semangat juang dan optimisme yang tinggi kepada penulis sejak awal pendidikan hingga akhir penulisan

tesis ini. Kesetiaan dan semangat pengabdianya menjadi pengalaman yang tak terlupakan.

4. Bapak Bantarto Bandoro, SH, MA, sebagai dosen dan dosen penguji ahli tesis ini. Pemikiran yang kritis dan argumentatif serta analisa yang tajam terhadap berbagai isue internasional merupakan hal yang patut dipelajari dari beliau.
5. Semua staf dosen maupun dosen tamu pada Program Pascasarjana Departemen Ilmu Hubungan Internasional yang telah dengan setia dan tekun mengabdikan dirinya bagi kebenaran dan kemajuan.
6. Semua rekan-rekan penulis di Program yang sama, yang dengan caranya masing-masing, baik langsung maupun tidak langsung telah saling mendukung dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan kuliah.
7. Semua Staf dan Jajaran di Kantor Sekretariat Program Pascasarjana yang dengan caranya masing-masing telah membantu kelancaran dan suksesnya proses pendidikan.
8. Kepada Ayahanda (Alm.) Daniel Djaga Puimara . Integritas, kerendahan hati, kasih dan belaskasihannya kepada semua orang meninggalkan suatu kesan yang tak terhapuskan dalam kehidupan saya. Kepada Ibunda Lucia, yang selalu mendoakan kami, dan memberikan suatu teladan tentang apa yang dapat dicapai kehidupan yang sepenuhnya diserahkan pada kemuliaan nama Tuhan – *Ad Maiorem Dei Gloriam*. Menjadi putra kalian adalah hadiah terbesarku.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga Tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 30 November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Lembar Orisinalitas Tesis	iii
Lembar Persetujuan Tesis	iv
Lembar Pengesahan Tesis	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel dan Bagan	xii
Daftar Singkatan	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Permasalahan	2
C. Perumusan Masalah	9
D. Kerangka Teori	9
E. Hipotesis	15
F. Metode Penelitian	16
G. Tujuan Penelitian	16
H. Jangkauan Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	17
BAB II PERKEMBANGAN POLITIK LUAR NEGERI KOREA SELATAN TERHADAP KOREA UTARA DAN AMERIKA SERIKAT, SEBELUM DAN PADA MASA KRISIS NUKLIR	
A. Dinamika Politik Luar Negeri Korea Selatan	19
1. Politik Luar Negeri Korea Selatan di Bawah Pemerintahan Otoriter (1948 – 1987)	19
2. Politik Luar Negeri Korea Selatan di Masa Pemerintahan Sipil	21
a. Masa Pemerintahan Kim Young Sam	21
b. Masa Pemerintahan Kim Dae-Jung	27
c. Masa Pemerintahan Roh Moo Hyun	31

B. Perkembangan Krisis Nuklir 2002 di Semenanjung Korea	34
1. Peran Amerika Serikat Dalam Krisis di Kawasan	35
2. Peran Korea Utara Dalam Krisis di Kawasan.....	36
C. Respon Korea Selatan Dalam Penyelesaian Konflik	37
D. Respon Dunia Internasional Terhadap Konflik	38

**BAB III KEBIJAKAN POLITIK KOREA SELATAN DALAM
PENYELESAIAN KRISIS NUKLIR DI SEMENANJUNG KOREA**

A. Sejarah politik kontemporer Republik Korea	44
B. Nilai Politik Strategis Hubungan dengan Kedua Negara Konflik.....	55
1. Hubungan Korea Selatan – Amerika Serikat	55
a. Mendukung Sistem Politik Dalam Negeri	55
b. Pencarian Eksistensi Dalam Politik Internasional	56
2. Hubungan Korea Selatan – Korea Utara	58
a. Kepentingan Reunifikasi kedua Korea	58
b. Perjuangan memperoleh dan Mempertahankan Kekuasaan.....	60

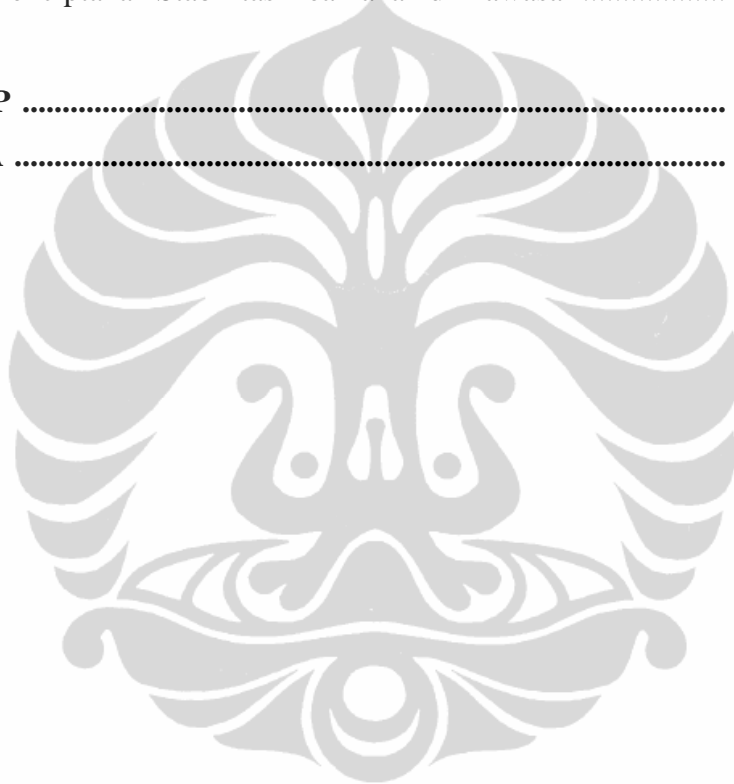
**BAB IV KEBIJAKAN EKONOMI KOREA SELATAN DALAM
PENYELESAIAN KRISIS NUKLIR DI SEMENANJUNG
KOREA**

A. Pertumbuhan Ekonomi Korea Selatan	64
B. Arti Penting Amerika Serikat dalam Perekonomian Korea Selatan	71
C. Arti Penting Korea Utara Terhadap Perekonomian Korea Selatan	76

**BAB V KEBIJAKAN PERTAHANAN KEAMANAN KOREA
SELATAN DALAM PENYELESAIAN KRISIS
NUKLIR DI SEMENANJUNG KOREA**

A. Perkembangan Kondisi Pertahanan Keamanan di Semenanjung Korea	83
B. Kepentingan Korea Selatan Terhadap Aliansi	

Pertahanan Keamanan Dengan Amerika Serikat.....	87
1. Membendung Ancaman Invasi	
Korea Utara ke Selatan..	87
2. Sebagai Jaminan Keamanan dari Ancaman	
Komunisme di Kawasan	95
C. Kepentingan Korea Selatan Melakukan <i>Engagement Policy</i>	
Terhadap Korea Utara	96
1. Mencegah Hegemoni Asing Terhadap Korea	96
2. Menciptakan Stabilitas Keamanan di Kawasan.....	98
BAB VI PENUTUP	101
DAFTAR PUSTAKA	105



DAFTAR BAGAN DAN TABEL

A. DAFTAR BAGAN

Bagan.1: Proses Unifikasi Pemerintahan Kim Young Sam.....	25
Bagan.2: Cita Cita Unifikasi Pemerintahan Kim Young Sam	26
Bagan.3: Struktur Pemerintahan Republik Korea	53

B. DAFTAR TABEL

Tabel.1: Komoditi Ekspor Utama di Korea Selatan pada Tahun 1968.....	73
Tabel.2: Produk Produk Pabrikasi Korea Selatan	73
Tabel.3: Tabel Investasi Langsung Oleh Pihak Asing di Korea Selatan	74
Tabel.4: Perdagangan Antar Korea (Januari – Desember 1998)	77
Tabel.5: Perdagangan Antar Korea 1998 - 2002	78
Tabel 6: Daftar Tempat / Daerah Fasilitas Nuklir Korea Utara	89
Tabel.7: Daftar tempat / Daerah Fasilitas Nuklir Korea Utara	91
Tabel 8: Tipe dan Spesifikasi Peluru Kendali Korea Utara.....	92

DAFTAR SINGKATAN

1. ASDF : Air Soldier Defense Force
2. CIA : Central Intelligence Agency
3. DMZ : Demilitarization Zone
4. DOS : Department of State
5. DPRK : Democratic People Republic of Korea
6. FDI : Foreign Direct Investment
7. GSDF : Ground Soldier Defense Force
8. IAEA : International Atomic Energy Agency
9. KTT : Konferensi Tingkat Tinggi
10. MRL : Multiple Rocket Launcher
11. MSDF : Marine Soldier Defense Force
12. MTV : Major Theater War
13. NATO : North Atlantic Treaty Organization
14. NNL : North Line Limit
15. NPT : Nuclear non – Proliferation Treaty
16. OAS : Organization of American States
17. PBB : Peserikatan Bangsa Bangsa
18. PDB : Partai Demokrat Baru
19. PM : Perdana Menteri

20. PTM : Pertemuan Tingkat Menteri
21. RDRK : Republik Demokrasi Rakyat Korea
22. RK : Republik Korea
23. ROK : Republic of Korea
24. R & D : Resources and Development
25. SLOC : Sea Lanes of Communication
26. TMD : Theater Missile Defense
27. UNCOK : United Nation Comission on Korea
28. UNTCOK : United Nation Temporary Comission on Korea
29. USFK : United State Force, Korea
30. WMD : World Missile Defense
31. WTO : World Trade Organization